

Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasi Artikel Jurnal bagi Guru Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang

Pratnyawati Nuridi Suwarso¹, Ive Emaliana², Ismarita Ida Rahmiati³, Alies Lintang Sari⁴

^{1,2,3,4}Universitas Brawijaya

¹pratnyasuwarso@ub.ac.id

Received: 13 Oktober 2020; Revised: 4 September 2021; Accepted: 8 Februari 2022

Abstract

The aim of this sustainable community service is to provide assistance to Senior High School English teachers throughout Malang Raya to conduct classroom action research and write the results in research reports in the form of scientific papers to be published in journals. The method used to achieve this goal is to conduct research assistance and article writing for journals in 32 hours synchronous and asynchronous meetings which are implemented in 8 meetings. However, due to the crisis conditions due to the pandemic, the research that can be assisted is not in the form of action research but is focused on research that can be carried out in a pandemic, so it does not only focus on action research in the classroom. The results of this dedication are five articles that are recommended to be published in a reputable journal. This service is an ongoing dedication from the previous two years, so it is hoped that English teachers can build a habit of doing research in solving problems in teaching English and can write in articles to be published in appropriate journals so that they can increase their professionalism.

Keywords: *action research; assistance; scientific article writing*

Abstrak

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat tahun berkelanjutan ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada para guru bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya untuk melakukan penelitian tindakan kelas serta menuliskan hasilnya dalam laporan penelitian berupa karya ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan ini adalah dengan menyelenggarakan pendampingan penelitian dan penulisan artikel untuk jurnal dalam 32 jam daring dan tatap muka yang dilakukan selama 8 pertemuan. Namun, karena adanya kondisi krisis akibat pandemi, penelitian yang dapat didampingi bukan dalam bentuk penelitian tindakan kelas namun difokuskan pada penelitian yang dapat dilakukan di masa pandemi, jadi tidak hanya berfokus pada penelitian tindakan kelas saja. Hasil dari pengabdian ini adalah 5 artikel yang layak terbit di jurnal bereputasi. Pengabdian ini merupakan pengabdian berkelanjutan dari dua tahun sebelumnya, sehingga diharapkan para guru bahasa Inggris dapat membangun kebiasaan untuk melakukan penelitian dalam memecahkan permasalahan dalam pengajaran bahasa Inggris dan dapat menuliskan dalam artikel untuk diterbitkan dalam jurnal yang sesuai sehingga dapat meningkatkan profesionalismenya.

Kata Kunci: penelitian tindakan kelas; pendampingan; penulisan artikel ilmiah

A. PENDAHULUAN

Guru selain memiliki kewajiban

meningkatkan mutu pendidikan nasional juga memiliki kewajiban untuk meningkatkan

Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasi Artikel Jurnal bagi Guru Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang

Pratnyawati Nuridi Suwarso, Ive Emaliana, Ismarita Ida Rahmiati, Alies Lintangari

profesionalitasnya. Seperti yang tercantum pada UU Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1, sebagai pendidik yang profesional, guru mengajar, mendidik, dan melakukan evaluasi belajar bagi para siswa. Di samping itu, pada UU yang sama, pasal 14 ayat 1 guru memiliki sejumlah hak diantaranya memiliki kesempatan untuk meningkatkan profesionalismenya melalui pelatihan dan pengembangan profesi (UU Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005). Pengembangan kompetensi guru ini sejalan dengan perspektif kebijakan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional harus dimiliki oleh para guru.

Kompetensi guru ini dapat ditingkatkan melalui *in service training* dalam usaha pengembangan profesi guru. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan yang meliputi mengikuti pendidikan, melakukan proses pembelajaran, melakukan kegiatan pengembangan profesi dan melaksanakan kegiatan penunjang (Hidayati, 2012). Secara lebih rinci kegiatan pengembangan profesi guru meliputi kegiatan yang menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan keterampilan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran untuk memberikan manfaat bagi pendidikan dan lingkup sekolah (Cahaya, 2010), sehingga guru lebih profesional dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Beberapa kegiatan yang dapat dicontohkan melalui kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan terdiri atas tiga macam, yaitu (1) pengembangan diri, (2) publikasi ilmiah, dan (3) karya inovatif. Pengembangan diri dapat dilakukan dengan mengikuti diklat fungsional dan melaksanakan kegiatan kolektif guru. Publikasi ilmiah dapat dilakukan dengan membuat publikasi ilmiah atas hasil penelitian dan membuat publikasi buku. Sedangkan karya inovatif merupakan kegiatan yang meliputi menemukan teknologi tetap guna, menemukan atau

menciptakan karya seni, membuat atau memodifikasi alat pelajaran, dan mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya (Wiharto et al., 2019). Selanjutnya, sebagai penghargaan kepada guru yang mampu meningkatkan mutu profesionalnya, diberikan penghargaan di antaranya dengan kenaikan pangkat (Novauli, 2015).

Lebih spesifik, kegiatan pengembangan profesi tersebut meliputi (1) melaksanakan kegiatan karya tulis ilmiah di bidang pendidikan; (2) mengembangkan alat pelajaran atau alat bimbingan; (3) menciptakan karya seni, menemukan teknologi tepat guna di bidang pendidikan; dan (5) mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum (Noorjannah, 2014). Pengembangan kompetensi guru dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, dan berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya. Berdasarkan Permenneqpan dan reformasi Birokrasi no. 16 Tahun 2009, pengembangan kompetensi guru tersebut diatur dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan yang merupakan salah satu komponen pada unsur utama yang kegiatannya diberikan angka kredit. Di samping itu, unsur utama yang lain, sebagaimana dijelaskan pada bab V pasal 11, adalah pendidikan dan pembelajaran/ bimbingan. Unsur kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan terdiri atas tiga macam, yaitu (1) pengembangan diri, (2) publikasi ilmiah, dan (3) karya inovatif. Pengembangan diri dapat dilakukan dengan mengikuti diklat fungsional dan melaksanakan kegiatan kolektif guru. Publikasi ilmiah dapat dilakukan dengan membuat publikasi ilmiah atas hasil penelitian dan membuat publikasi buku. Sedangkan karya inovatif merupakan kegiatan yang meliputi menemukan teknologi tetap guna, menemukan atau menciptakan karya seni, membuat atau memodifikasi alat pelajaran, dan mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya.

Dalam upaya memenuhi tuntutan kualifikasi sebagai seorang guru, begitu juga hak yang seharusnya diperoleh guru, pada kenyataannya, kenaikan pangkat guru terkendala oleh adanya persyaratan penulisan karya ilmiah guru (Ibda, 2017). Secara konseptual, publikasi artikel jurnal merupakan bagian yang penting bagi pengembangan profesi guru yaitu dengan melakukan tindakan reflektif pada kegiatan pengajarannya. Mengingat kondisi yang terjadi saat ini, diperlukan berbagai upaya untuk membantu guru keluar dari masalah kesulitan memperoleh kredit dari artikel ilmiah. Untuk hal itu diperlukan sosialisasi pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah dari para ahli, sekaligus pemetaan terhadap kondisi terkini terhadap kegiatan pelatihan atau pendampingan artikel ilmiah yang didapatkan guru.

Justifikasi tim pengusul bersama mitra, yaitu guru MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang sebagai prioritas permasalahan yang harus ditangani, didasarkan pada hasil wawancara informal dengan ketua MGMP Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya dan hasil pelatihan penulisan karya ilmiah yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat dengan dana DPP/SPP (Dana Penyelenggaraan Pendidikan/Sumbangan Pembinaan Pendidikan) ada tahun 2019 dengan hasil bahwa dari total 55 guru belum ada satu pun yang dapat menuliskan artikel karena para guru tidak memiliki data hasil penelitian tindakan kelas. Sehingga *mini research* dilakukan sebagai penelitian awalan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi para guru tersebut, sehingga diakhir pengabdian masyarakat tahun 2019, didapatkan 6 abstrak dari para guru (Emaliana, et al., 2019). Di samping hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2019, wawancara informal dengan ketua MGMP bahasa Inggris menyatakan bahwa kegiatan ini perlu dilanjutkan hingga ada artikel yang terpublikasikan. Untuk memperkuat informasi ini, analisis kebutuhan terhadap

kegiatan ini akan didapatkan dari penyebaran kuisioner pada para guru MGMP dengan menggunakan instrumen pada lampiran 2. Dengan kata lain, permasalahan spesifik yang berhasil diidentifikasi bersama tim pengusul adalah sebagai berikut.

1. Para guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA di Malang belum memiliki hasil penelitian tindakan kelas yang dapat ditulis sebagai artikel pada jurnal, sehingga perlu pendampingan dalam pelaksanaannya.
2. Para guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA di Malang perlu memperoleh pendampingan penulisan artikel jurnal dan pemilihan serta pengiriman naskah artikel pada jurnal-jurnal yang dituju.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Agar tercapainya tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun ini difokuskan pada diadakannya pendampingan penelitian berbasis penelitian tindakan kelas dan publikasi karya ilmiah yang intensif dengan menggunakan metode luring (tatap muka) maupun daring. Pendampingan penelitian dilakukan berdasarkan langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas yang dikemukakan oleh Creswell (2012) dan Kemmis dan McTaggart (1988). Jumlah khalayak sasaran adalah sekitar 20 orang guru bahasa Inggris yang diharapkan dapat menghasilkan karya ilmiah yang siap dipublikasi pada akhir kegiatan. Pemilihan Guru Bahasa Inggris SMA/MA didasarkan pada kenyataan bahwa para guru dituntut memiliki kemampuan meneliti yang lebih daripada guru dari jenjang pendidikan lainnya, sehingga mereka diharapkan memiliki kemampuan dalam menulis artikel jurnal. Guru Bahasa Inggris dipilih dengan pertimbangan bahwa keterampilan menulis karya ilmiah khususnya dalam Bahasa Inggris merupakan salah satu ranah keilmuan dalam Pendidikan Bahasa Inggris, sehingga diharapkan keterampilan penulisan karya ilmiah yang nantinya akan mereka dapatkan dapat ditransfer tidak saja kepada peserta didik

Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasi Artikel Jurnal bagi Guru Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang

Pratnyawati Nuridi Suwarso, Ive Emaliana, Ismarita Ida Rahmiati, Alies Lintang Sari

namun juga kepada kolega guru mata pelajaran lainnya. Kegiatan pendampingan penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini dilakukan dalam 32 jam daring dan tatap muka. Adapun prosedur pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Tahap awal akan dimulai dengan mengingatkan kembali metodologi penelitian tindakan kelas dan hasil penelitian awal yang telah dilakukan Bapak/Ibu Guru
2. Tahap kedua, tim pengabdian masyarakat akan mendampingi para guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas berdasarkan siklus perencanaan, implementasi, observasi dan evaluasi.
3. Tahap ketiga, penulisan artikel ilmiah dari hasil penelitian terkait *direview* dan *direvisi*, kemudian bersama-sama melakukan publikasi artikel pada jurnal
4. Tahap keempat, adalah tahap penentuan keberhasilan dan kesinambungan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini dilaksanakan sebanyak 8 kali dan hasilnya adalah sebagai berikut. Pada pertemuan pertama, diadakan kegiatan webinar tentang metode penelitian dan topik penelitian yang bisa dilakukan di era pandemi. Kegiatan dimulai dengan mengingatkan kembali metodologi penelitian tindakan kelas dan hasil penelitian awal yang telah dilakukan Bapak/Ibu Guru pada pertemuan pengabdian kepada masyarakat tahun sebelumnya. Tidak hanya diberikan topik area terkini, tetapi juga langsung diberikan contoh penelitian yang telah terbit. Pada sesi ini juga memotivasi para guru untuk melakukan penelitian lebih lanjut sehubungan dengan abstrak yang telah dibuat selanjutnya atau menjabarkan masalah terkini yang terjadi di ruang kelas selama pandemi berlangsung.

Pertemuan kedua dilaksanakan secara tatap muka dalam rangka melakukan wawancara dengan pihak pengurus MGMP untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya. Dalam pertemuan

ini, didapatkan informasi bahwa para guru membutuhkan bantuan dalam melakukan penulisan artikel ilmiah. Di mana diharapkan artikel tersebut dapat diterbitkan di jurnal bereputasi yang mana dibutuhkan untuk kenaikan pangkat para guru. Pada pertemuan ini juga disepakati tanggal pelaksanaan kegiatan dan harapan serta manfaat yang bisa dicapai oleh para guru ketika mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tahun berkegiatan ini.

Pertemuan ketiga dilaksanakan secara daring di mana merupakan sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun ini. Adapun di kegiatan hari tersebut dibagikannya *link* pendaftaran pendampingan penulisan artikel ilmiah. Pendaftaran kegiatan berupa skema 1 dan skema 2. Skema 1 adalah bagi para guru yang telah memiliki *draft* penelitian paling tidak 50%, sedangkan skema 2 adalah para guru yang telah memiliki tema atau judul untuk artikel ilmiah yang akan di damping penulisannya. Pendaftaran pendampingan untuk skema 1 dan 2 dilakukan hanya selama 2 hari saja.

Pertemuan keempat adalah seleksi lanjutan yang diadakan untuk pendaftaran bagi skema 1. Dari 7 pendaftar dilakukan seleksi lebih lanjut bagi artikel yang memenuhi standar untuk diterbitkan di jurnal EDUCAFL (*Education of English as a Foreign Language Journal*) yang dikoordinir oleh anggota pengabdian kepada masyarakat, terpilih 5 artikel terbaik berdasarkan pada kriteria *Novelty of Research*, *The Visibility of Research (Data Availability and Writing Time Frame)*, dan *The Author Commitment*. Di sesi ini juga dibuka kembali pendaftaran skema 2 yang masih memiliki 2 slot, sehingga anggota pengabdian kepada masyarakat memotivasi para guru dengan lebih cermat melihat permasalahan yang ada di ruang kelas masing-masing.

Pertemuan kelima merupakan Orientasi Pendampingan Jurnal. Kegiatan yang dilakukan secara daring ini berorientasi tentang teknis pendampingan, di antaranya berisi: tips mencari daftar pustaka, penjelasan

teknis penulisan jurnal, dan penjelasan pendampingan. Di sesi ini juga dikemukakan penjelasan sehubungan dengan penjadwalan Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru yang terpilih di skema 1.

Pertemuan keenam dilakukan dalam durasi dua minggu penulisan dan pendampingan oleh para guru terpilih di skema 1 dan pendamping dari anggota pengabdian kepada masyarakat ataupun pendamping yang disediakan anggota pengabdian kepada masyarakat. Dalam sesi ini, setiap penulis mendapatkan pendamping dengan kriteria: untuk skema 1 pendamping berfungsi sebagai editor dan advisor. Mengarahkan perbaikan tulisan dan konten. Untuk segi teknis, asisten penelitian membantu dalam hal menyesuaikan tulisan dengan *template* jurnal yang dituju, merapikan daftar pustaka, membantu menulis daftar pustaka, dan lain sebagainya. Pendampingan berjalan dinamis karena kedua belah pihak berharap akan terbit artikel secepatnya. Pertemuan dilakukan secara daring melalui aplikasi yang disepakati oleh

penulis dan pendamping.

Pertemuan ketujuh menggunakan metode daring di mana pelaksanaan webinar diikuti oleh seluruh peserta baik dari skema 1 maupun skema 2. Di sesi ini dijabarkan tata cara persiapan artikel jurnal untuk diterbitkan di jurnal bereputasi. Adapun persiapannya termasuk penyesuaian artikel yang telah dibuat dengan tata cara penulisan yang diharapkan oleh jurnal tersebut.

Pertemuan kedelapan adalah pertemuan terakhir dari rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun terakhir ini. Pertemuan ini dilakukan secara luring yang berisikan tatacara mengunggah artikel ilmiah ke jurnal dan cara menindaklanjuti artikel yang telah dikirim tersebut hingga terbit. Di pertemuan ini juga, 5 orang guru yang telah menghasilkan artikel, *mensubmit* artikel mereka di jurnal bereputasi secara OJS. Pada pertemuan ini juga dilakukan evaluasi kegiatan melalui survey. Adapun hasil survey berbentuk persentase dan menggunakan skala Likert yaitu 1 untuk sangat tidak setuju sampai 5 untuk sangat setuju.

Tabel 1. Persentase Persepsi Guru Terkait Penulisan Artikel Ilmiah

Deskripsi	1	2	3	4	5
1. Saya melihat peran saya tidak hanya sebagai guru tapi juga sebagai peneliti.			10	90	
2. Saya mendapatkan kepuasan professional saat melakukan penelitian dan menerbitkan hasilnya di Jurnal.			10	90	
3. Menurut saya, Institusi harus mendukung guru-guru untuk melakukan penelitian.					100
4. Saya dapat memberikan kontribusi kepada rangking Institusi saya melalui penelitian dan publikasi Ilmiah.			80	20	
5. Tantangan intelektual ketika saya melakukan penelitian dan publikasi, menginspirasi saya untuk bekerja lebih keras.			15	85	
6. Saya melakukan penelitian untuk meningkatkan kualitas pengajaran di kelas saya dan menemukan metode yang paling efektif untuk mengajar.			10	90	
7. Saya melakukan penelitian untuk meningkatkan kepakaran saya di bidang yang saya geluti.			10	90	
8. Menurut saya, penghargaan merupakan cara yang efektif untuk mendukung performa guru dalam melakukan penelitian.			90	10	
9. Menurut saya, penghargaan dapat mempengaruhi guru untuk melakukan penelitian.			85	15	
10. Menurut saya, guru harus produktif dalam melakukan penelitian dan publikasi.			85	15	
11. Menurut saya, jika penelitian dan publikasi bukan menjadi syarat promosi atau kenaikan pangkat, sebagian besar guru tidak akan melakukan penelitian dan publikasi.			10	90	
12. Saya dapat menjadi seorang professional yang efektif jika saya mampu mendapatkan kritik akademis terkait penelitian dan publikasi yang saya lakukan.			85	15	

Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasi Artikel Jurnal bagi Guru Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang

Pratnyawati Nuridi Suwarso, Ive Emaliana, Ismarita Ida Rahmiati, Alies Lintangari

Tabel 2. Persentase Persepsi Guru Terkait Penelitian Tindakan Kelas

Deskripsi	1	2	3	4	5
1. Saya tahu tentang PTK (Penelitian Tindakan Kelas)					100
2. Saya mengetahui metode penelitian lainnya seperti Experimental, Case Study, dll.			10	90	
3. Saya memahami dan dapat melakukan PTK			15	85	
4. Saya mampu melakukan PTK dan Penelitian lainnya.			15	85	
5. Saya menggunakan hasil penelitian saya untuk mengajar dan meningkatkan kualitas pengajaran saya.			15	85	
6. Saya Mendiseminasikan hasil riset saya melalui Publikasi Jurnal ataupun presentasi kepada rekan dan murid saya.			90	10	
7. Saya mengevaluasi penelitian saya dan memperbaiki di penelitian selanjutnya.			90	10	
8. Saya berusaha mempublikasikan penelitian saya di jurnal.			10	90	
9. Saya memilih jurnal berdasarkan reputasinya.			10	90	

Tabel 3. Persentase Penilaian terhadap Proses Pendampingan

Deskripsi	1	2	3	4	5
10. Materi sangat bermanfaat.				5	95
11. Materi disampaikan secara efektif dan efisien.				10	90
12. Proses penulisan artikel lebih mudah karena adanya pendamping.				10	90
13. Pendamping mudah diajak berkoordinasi.				5	95
14. Pendamping mampu menganalisa kesalahan penulis dengan cepat dan merevisinya.				5	95
15. Pendamping mampu berkomunikasi secara efektif dengan penulis.				5	95

Hasil kuesioner yang sangat positif didapatkan dari guru di dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan penelitian berbasis penelitian tindakan kelas dan publikasi artikel jurnal bagi guru bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya ini. Para guru yang mendapatkan pendampingan di dalam penulisan karya ilmiah merasa sangat puas atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun ini, karena akhirnya masalah di dalam kelas yang selama ini terjadi bisa dituangkan di dalam tulisan, menemukan solusi atas masalah tersebut, dan mampu menerbitkan tulisan tersebut di jurnal bereputasi.

D. PENUTUP

Pada bagian ini dijabarkan simpulan, saran, dan ucapan terima kasih sehubungan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Simpulan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat bagi guru bahasa Inggris se-Malang Raya ini berjalan dengan lancar. Hal ini bisa dilihat dari hasil rata-rata kuesioner yang mencantumkan bahwa hampir seluruh peserta merasakan kebermanfaatannya mengikuti kegiatan pendampingan penulisan artikel

ilmiah tersebut. Kegiatan ini menghasilkan 5 artikel ilmiah yang layak terbit di jurnal bereputasi dan telah dikirimkan ke jurnal tersebut. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi guru-guru bahasa Inggris dapat disimpulkan berhasil karena telah menghasilkan karya yang telah layak terbit di jurnal bereputasi. Sesuai dengan temuan pada penelitian Ibda (2017) dan Noorjannah (2014), hal tersebut tentu saja mampu meningkatkan kompetensi guru dan memotivasi guru lainnya untuk segera menulis artikel ilmiah.

Saran

Berdasarkan kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah yang diadakan, saran yang bisa diberikan kepada guru adalah mulailah menulis permasalahan yang terjadi di dalam kelas dalam format artikel ilmiah, agar kegiatan menulis artikel menjadi budaya bagi guru bahasa Inggris. Kemudian saran dari guru adalah kegiatan pendampingan bisa dilakukan lagi di lain waktu agar guru bisa menghasilkan karya ilmiah lebih banyak lagi, lebih terarah dan termotivasi menghasilkan karya ilmiah sehubungan dengan topik terkini di penelitian tindakan kelas.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya yang telah memberikan dukungan finansial terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berdasarkan surat perjanjian No. 0769/UN10.F12/PM/2020.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Cahaya, A. (2010). Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Dalam Menghadapi Sertifikasi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(1), 85-91.
- Creswell, W. J. (2012). *Introduction on Research: Planing, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (4th ed)*. Boston: Pearson Education.
- Depdiknas. (2004). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grafindo.
- Emaliana, I., Rahmiati, I. I., Inayati, D. & Suwarso, P.N. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273-279.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahman, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1), 14-25.
- Hidayati, S. (2012). Keikutsertaan Dalam Kegiatan MGMP, Supervisi Kunjungan Kelas, In-Service Training dan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Sub Rayon 04 Jakenan Pati. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 73-82.
- Ibda, H. (2017). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru SD/MI melalui Menulis di Media. *Jurnal Tarbawi* 14(1), 45-62.
- Kemmis, S. & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Reader*. Third edition. Deakin University Press, Victoria.
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru Profesional di SMAN 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1), 97-114.
- Novauli, F.M. (2015). Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar pada SMP Negeri dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(1), 45-67.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. Permenegpan dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009.
- Susanti, E. & Hartanto, D. (2015). Peningkatan Kompetensi Guru melalui Penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Potensia*, 14, 152-174.
- Tampubolon. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005. tentang Guru dan Dosen sebagai Tenaga Profesi.
- UU Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005.
- Wiharto, Fatimah, S., Suryani, E. (2019). Pendampingan Guru SMA Kabupaten Klaten dalam Rangka Publikasi Ilmiah dengan E-Balada. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 184-190.